

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Sulaimi, 2021) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang studi yang menekankan pentingnya proses dalam penemuan informasi tentang sistem alam, bukan hanya mengumpulkan fakta, konsep, atau prinsip terkait. (Saprudin et al., 2022) menerangkan bahwa mata pelajaran IPA sangat memerlukan penggunaan media dalam pembelajarannya untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi IPA adalah bidang studi yang khusus mempelajari fenomena-fenomena nyata dan kejadian-kejadian di alam., serta hubungan sebab-akibat, termasuk aplikasinya dalam konteks musik (Widiyati, 2022).

Merujuk ke fenomena musik yang ada di Indonesia, salah satunya pulau yang memang mempunyai tradisi dan keunikannya salah satunya adalah pulau madura yang memiliki kesenian tradisional yang sangat beragam dan bernilai yang melekat pada acara tradisi atau adat istiadat, diantaranya yaitu musik *ul daul* (Bayu Aji, 2023). Musik *ul daul* merupakan nama yang sering digunakan oleh masyarakat di madura untuk menyebut sebuah instrumen musik semacam kentongan yang terbuat dari bambu yang telah di lubangi sehingga menimbulkan bunyi yang indah. Alat-alat tersebut mula-mula digunakan sebagai alat komunikasi warga setempat, musik *tong-tong* atau *ul-daul* ini digunakan sebagai alat untuk membuat gaduh guna membangunkan makhluk hidup, baik manusia maupun binatang piaraan, fungsi pukulan disini diibaratkan sebagai sajian tolak bala dari bahaya kesengsaraan masyarakat Madura (Nugroho, 2021).

(Apriyansyah, 2021) menyatakan bahwa hubungan antara fisika dan musik sering dipelajari dalam materi terpisah sehingga peserta didik dapat memahami bagaimana fisika terkait dengan musik, dan sebaliknya. Menurut (Chania & Maestro, 2020), secara umum masyarakat sering menganggap musik sebagai satu kesatuan tunggal, padahal musik sebenarnya mengandung banyak konsep fisika di dalamnya. Musik dapat menggambarkan konsep fisika seperti gelombang, energi, tekanan, gerak harmonik sederhana, serta berbagai jenis instrumen musik.

Getaran dalam ilmu fisika yaitu satu bentuk gerak yang khusus, sedangkan gelombang merupakan getaran yang dapat merambat (Wartini et al., 2021). Berdasarkan penelitian (Haerunnisa et al., 2022) pembelajaran IPA pada materi getaran dan gelombang dianggap sangat sulit dipahami oleh siswa SMP karena konsepnya yang abstrak. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian (Rusli et al., 2023) yang menyatakan bahwa siswa cenderung lebih menghafal daripada memahami konsep, yang disebabkan kurangnya latihan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan sebuah tahap berfikir intelektual di lakukan secara aktif dan terampil ketika sedang memuat konsep, analisis, sintesis dan evaluasi informasi yang dapat di hasilkan dari suatu kegiatan berupa pengamatan, refleksi dan penerapan untuk dijadikan panduan keyakinan dan Tindakan (Pakpahan et al., 2022). Berpikir kritis sudah menjadi dasar baru dalam pelajaran di era modern, yang mana keterampilan penting bagi siswa untuk pendidikan formalnya (Fauzan et al., 2022). Berdasarkan penelitian oleh (Widiyati, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran IPA dalam pelaksanaannya memiliki permasalahan utama yaitu

rendahnya motivasi pada peserta didik di SMP serta rendahnya berpikir kritis, maka perlu di kembangkan bahan ajar interaktif, menarik dan inovatif yang membantu untuk mempelajari maupun mempermudah siswa dalam memahami suatu mata pelajaran, berdasarkan kriteria di atas tersebut adalah salah satu media *E-booklet* (Sugiarti et al., 2023)

E-booklet merupakan salah satu bahan ajar ukuran kecil mencakup informasi-informasi yang penting menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami (Sugiarti et al., 2023). *E-booklet* mampu menjadi bahan ajar yang luas yang memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara mendalam serta siswa dapat menjadi lebih giat dalam melaksanakan pelajaran. Menurut penelitian (Hanifah et al., 2020) penggunaan *E-booklet* terhadap pembelajaran dirancang dengan penjelasan yang mudah dipahami, lebih ringkas, dan sistematis untuk memudahkan siswa memahami konsep dan fakta, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah, *e-booklet* bersifat inoformatif, desainnya yang sangat menarik, tidak membosankan serta menimbulkan rasa keingin tahuan yang besar, sehingga pelajaran yang disampaikan lebih mudah di pahami oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dialami peserta didik, pembelajaran getaran dan gelombang yaitu pelajaran yang sulit untuk pahami dan maka dibutuhkan solusi yaitu untuk menciptakan bahan ajar yang bervariasi agar dapat melatih berfikir kritis (Rahim & Suhariyanti, 2022). Media ajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan peserta didik tidak aktif sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menarik (Rahim & Suhariyanti, 2022). Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di salah satu SMP dikabupaten Bangkalan menyatakan

bahwa 69% memerlukan bahan ajar yang bervariasi dalam penguasaan konsep IPA dan 31% tidak memerlukan bahan ajar yang bervariasi dalam penguasaan konsep IPA. Peserta didik lebih senang membaca buku apabila buku tersebut memuat gambar yang menarik dibandingkan dengan tulisan (Sarip et al., 2022)

Hasil pengumpulan informasi awal SMP Negeri 1 Modung pada proses pembelajaran dimana musik *ul-daul* jarang digunakan dalam proses pembelajaran, kurangnya pemanfaatan pembelajaran dalam bentuk *E-booklet*, pada proses pembelajaran ditemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama pada materi getaran dan gelombang. Berdampak pada kemampuan berpikir kritis yang sangat kurang. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa agar materi IPA khususnya materi getaran dan gelombang dapat dipahami dan siswa akan lebih tertarik dan memiliki kemauan untuk belajar. Hal ini perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *e-booklet* teman ul daul musik madura untuk meningkatkan berfikir kritis siswa”. Adanya *e-booklet* ini di harap dapat meningkatkan berfikir kritis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Musik *ul daul* tidak pernah digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya pemanfaatan pembelajaran dalam bentuk *E-booklet*.
3. Materi getaran gelombang merupakan materi yang sulit.
4. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka diberikan rumusan masalah kali ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan *E-booklet* tema musik *ul daul* madura untuk meningkatkan berpikir kritis siswa?
2. Bagaimana peningkatan berpikir kritis siswa setelah menggunakan *E-booklet* tema musik *ul daul* madura untuk meningkatkan berpikir kritis siswa?
3. Bagaimana respons siswa setelah menggunakan *E-booklet* tema musik *ul daul* madura untuk meningkatkan berpikir kritis siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan *E-booklet* tema musik *ul-daul* Madura untuk meningkatkan berfikir kritis siswa.
2. Mengetahui peningkatan berfikir kritis siswa setelah menggunakan *e-booklet* tema musik *ul-daul* Madura.
3. Mengetahui respons siswa setelah menggunakan *E-booklet* tema musik *ul daul* Madura untuk meningkatkan berfikir kritis siswa.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan guru dala, mengembangkan bahan *ajar e-booklet* tema musik *ul daul* madura.

2. *E-booklet* tema musik *ul daul* madura sebagai bahan ajar dalam menyampaikan materi.
3. *E-booklet* tema musik *ul daul* madura sebagai alternatif bahan ajar untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan *e-booklet* tema musik *ul daul* madura yaitu sebagai berikut:

1. *E-booklet* merupakan salah satu bahan ajar yang dikembangkan.
2. *E-booklet* tema musik *ul daul* yang merupakan kesenian dari pulau Madura.
3. *E-booklet* berisi materi getaran dan gelombang.
4. *E-booklet* yang di kembangkan menggunakan pengembangan *ADDIE*.
5. *E-booklet* menggunakan aplikasi canva.
6. *E-booklet* menggunakan smartfron/laptop.
7. *E-booklet* dikembangkan berkaitan dengan indikator berpikir kritis menurut ENNIS 1991.

G. Definisi istilah

Definisi istilah dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. *E-booklet* adalah salah satu media yang digunakan baik itu di luar kelas maupun digunakan di dalam kelas. Dengan ukuran yang kecil, *e-booklet* mencantumkan istilah-istilah dan dilengkapi dengan gambar. Ini membantu meningkatkan pandangan dan merangkum penjelasan sehingga siswa memahami dengan mudah. (Hanifah *et al.*, 2020) .

2. Berpikir kritis merupakan berpikir intelektual yang dilakukan secara aktif dan terampil dalam membentuk konsep, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari kegiatan seperti pengamatan, refleksi, dan penerapan, yang kemudian digunakan sebagai panduan dalam keyakinan dan tindakan (Pakpahan *et al.*, 2022).
3. Musik *ul daul* merupakan nama yang sering digunakan oleh masyarakat di Madura untuk menyebut sebuah instrumen musik semacam kentongan yang terbuat dari bambu yang telah di lubangi. Istilah nama *ul daul* digunakan sebagai penyebutan pada satu kelompok alat musik sejenis kentongan dan sekaligus orkes yang terdiri dari beberapa kelompok, musik *ul daul* juga dapat didefinisikan sebagai salah satu instrumen musik itu sendiri Menurut (Nugroho, 2021).
4. Getaran dan gelombang

Getaran dan gelombang merupakan materi yang terdapat pada fisika, Getaran dalam ilmu fisika yaitu satu bentuk gerak yang khusus atau gerak bolak-balik benda yang melewati titik kesetimbangannya, sedangkan gelombang merupakan suatu gerakan yang dapat merambat energi dari satu titik ke titik yang lainnya (Wartini *et al.*, 2021).